

ABSTRAK

Produktivitas adalah ukuran sejauh mana sumber-sumber daya alam, teknologi, dan sumber daya manusia dipergunakan dengan baik dan dapat memberikan hasil tertentu yang diinginkan. Produktivitas dapat dijadikan pedoman untuk mengetahui kinerja yang telah dicapai perusahaan selama ini sehingga perusahaan tersebut dapat tetap eksis dalam persaingan.

PT.Sentrabumi Palapa Utama adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur khususnya industri karoseri dan konstruksi. Perusahaan ini memproduksi minibus, dump truk, *ambulance*, bus, tangki, dan lain-lain. Namun dalam tugas akhir ini produk yang akan dibahas adalah minibus. Saat ini perusahaan Bumi Palapa telah memiliki beberapa Workshop yaitu di Jl. Raya Legundi No.1, Karangandong Gresik, di Jl. Raya Semarang - Demak Km.9, Kaligawe Semarang & di kota Jakarta.

Permasalahan yang ada pada perusahaan saat ini adalah sistem pengukuran yang hanya berdasarkan jumlah unit minibus yang terjual ke konsumen, sehingga faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas lainnya tidak terlalu diperhitungkan. Dalam penelitian tugas akhir ini akan dikembangkan model pengukuran produktivitas OMAX secara integratif dengan mengintegrasikan konsep pembobotan *pairwise comparison* dari AHP dengan pembagian aktivitas perusahaan menurut *value chain*

Dari hasil pengamatan tersebut, diperoleh 11 kriteria produktivitas yang mewakili 9 sub-aktivitas *value chain* sebagai kriteria yang akan diukur. Pengukuran produktivitas dilakukan dengan metode OMAX dengan menggunakan data selama 6 periode (14 Januari-23 Februari 2008), dimana 1 periode pengukuran adalah 6 hari kerja. Nilai produktivitas berada pada *range* nilai 0 sampai dengan nilai 10. *Index* produktivitas tertinggi dicapai pada periode 5 dengan nilai 5,39768, sedangkan *index* produktivitas terendah terdapat pada periode 3 dengan nilai 2,52552. Nilai *index* produktivitas selama 6 periode ini, akan dianalisis penyebab penurunan nilai total produktivitas perperiodenya dengan menggunakan diagram *ishikawa*.

Kriteria yang diperbaiki adalah: kriteria yang menyebabkan penurunan nilai total produktivitas per periodenya. Setelah dicari penyebab penurunan nilai produktivitas perkriteria, kriteria tersebut akan dicarikan solusi perbaikan yang tepat dan benar. Solusi perbaikan yang diutamakan adalah solusi yang dapat diimplementasikan dalam 2 periode pengukuran, agar dapat dilihat perubahan perbaikan yang terjadi. Dan solusi yang tidak dapat diimplementasikan dapat dijadikan usulan perbaikan untuk periode berikutnya. Solusi perbaikan yang disarankan akan diimplementasikan selama 2 periode.

Setelah dilakukan implementasi selama 2 periode yaitu pada 8 Oktober 2008- 22 Oktober 2008. *Index* produktivitas pada periode 1 perbaikan menurun dari 5,5384 menjadi 3,18488 dan pada periode 2 perbaikan meningkat lagi dari 3,18488 menjadi 5,08528. Penurunan pada periode 1 perbaikan lebih disebabkan karena periode tersebut merupakan minggu awal kerja setelah libur Idul Fitri dimana belum semua pihak yang bersangkutan mulai bekerja secara efektif. Meskipun pada periode pengukuran ini terjadi penurunan dan target dari perusahaan belum tercapai, tetapi secara umum perusahaan tersebut sudah mengalami peningkatan daripada periode sebelum dilakukan implementasi perbaikan. Dengan melakukan perubahan-perubahan yang ada, hendaknya pihak manajemen dapat terus mengontrol tingkat produktivitasnya menggunakan metode OMAX-*value chain* ini untuk terus memantau kondisi perusahaan agar tidak mengalami kemunduran dan dapat memenuhi order dari pelanggan.

Kata kunci : (Produktivitas, OMAX, *Value Chain*)